

# Pengenalan Metode Analisis Perencanaan Dalam Mendukung Penyusunan Rencana Teknis KKPD



Akhmad Solihin  
Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan  
LPPM - IPB



Bogor, 10 September 2020

# Outline

- Pengantar
- SWOT
- LFA
- DPSIR
- Pilihan Prioritas

**1**

**PENGANTAR**

Pemutakhiran data tentang (a) biofisik, (b) sosekbud, (c) kegiatan pemanfaatan yang ada, (d) informasi spasial kawasan, (e) kebijakan/ regulasi yang ada, (f) isu dan masalah

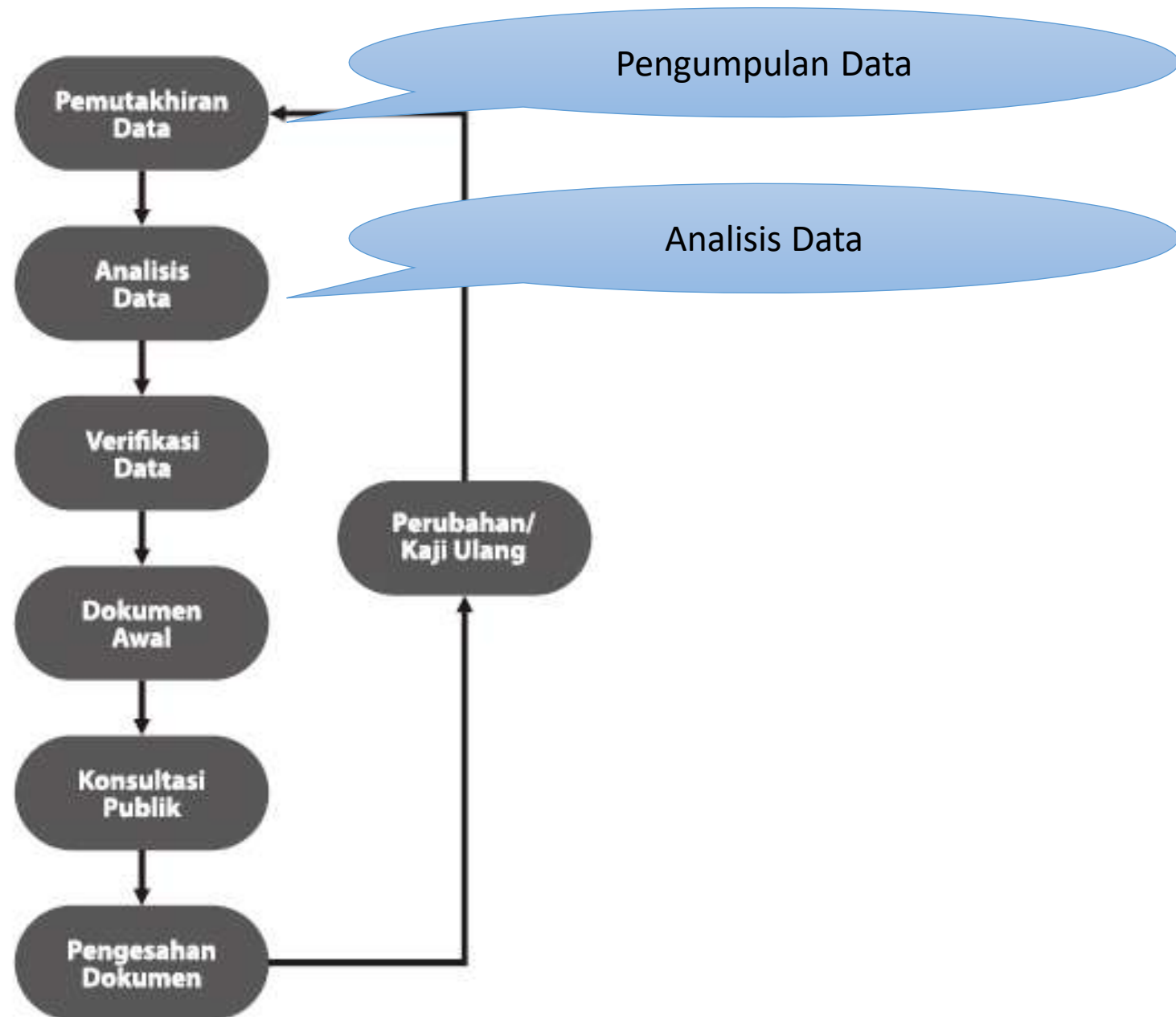
Analisis data tentang (a) potensi, (b) kesesuaian, (c) daya dukung, (d) informasi spasial kawasan, (e) kebijakan/ regulasi yang ada, (f) kondisi sosekbud

Verifikasi hasil analisis dilakukan melalui diskusi dengan pemangku kepentingan terkait.

Dokumen awal berisi tentang (a) profil kawasan, (b) potensi, (c) sebaran spasial sumberdaya, (d) daya dukung, (e) isu, (f) analisis kebijakan, dan (g) strategi pembangunan

Konsultasi publik dihadiri perwakilan (a) Pemerintah Daerah, (b) Masyarakat Setempat, (c) Lembaga Pendidikan dan Penelitian, (d) Organisasi Non Pemerintah (e) Pengusaha, (f) Pihak terkait lainnya.

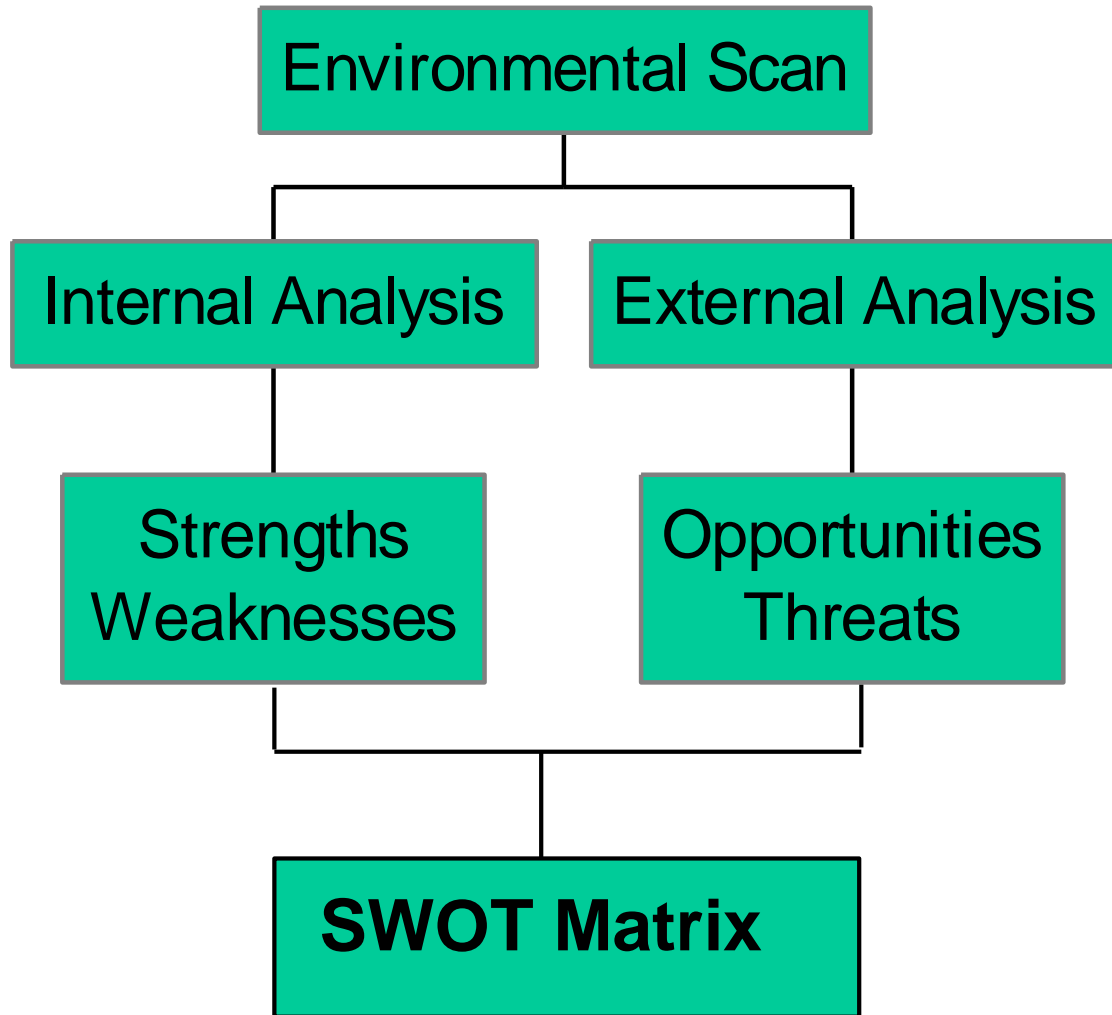
KKPN + Dirjen KP3K  
KKPD Provinsi + Gubernur  
KKPD Kabupaten + Bupati



2

SWOT

# Unsur SWOT



# Input Skala

<i>STRENGTH</i>					1	2	3	4						
No	Indikator	ini				ini				ini				
	KEKUATAN	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	SKALA
1	Potensi rajungan setiap tahun				4				4				4	4,000
2	Adanya lembaga pengelola lokal				4				4			3		3,667
3	Kuatnya dukungan mitra (asosiasi an NGO)				4				4			3		3,667
4	Dukungan kebijakan daerah				4				4				4	4,000
<i>WEAKNESSES</i>														
No	Indikator	Penilaian kondisi saat				Penilaian kondisi saat				Penilaian kondisi saat				
	KELEMAHAN	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penurunan jumlah hasil tangkapan				4				4				4	4,000
2	Keterbatasan sebaran mini plan				4			3					4	3,667
3	Rendahnya nilai tambah yang dihasilkan			3				3				3		3,000
4	Rendahnya kesadaran nelayan terhadap perikanan berkelanjutan				4				4			3		3,667
<i>OPPORTUNITIES</i>														
No	Indikator	Penilaian kondisi saat				Penilaian kondisi saat				Penilaian kondisi saat				
	PELUANG	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akses dan serapan pasar				4				4			3		3,667
2	Pembangunan mini plan oleh perusahaan				4				4				4	4,000
<i>THREATS</i>														
No	Indikator	Penilaian kondisi saat				Penilaian kondisi saat				Penilaian kondisi saat				
	ANCAMAN	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penggunaan arad				4				4				4	4,000
2	Diskresi kebijakan pemda			3				3			2			2,667
3	Pembeli tidak memperhatikan regulasi				4				4				4	4,000

=AVERAGE(C4:P4)

Rata-rata penilaian

# Input Bobot

variabel	1	2	3	1	2	3	Bobot
<b>Strength</b>							
1 Potensi rajungan setiap tahun	4	4	4	0,1481	0,1481	0,1538	0,11
2 Adanya lembaga pengelola lokal	4	4	3	0,1481	0,1481	0,1154	0,10
3 Kuatnya dukungan mitra (asosiasi an NGO)	4	4	3	0,1481	0,1481	0,1154	0,10
4 Dukungan kebijakan daerah	4	4	4	0,1481	0,1481	0,1538	0,11
<b>Weaknesses</b>							
1 Kesulitan berpindah alat tangkap baru	3	3	3	0,1111	0,1111	0,1154	0,08
2 Kurangnya pendampingan dan pelatihan API pengganti	3	2	3	0,1111	0,0741	0,1154	0,08
3 Hasil alat tangkap API pengganti tidak mampu menggantikan jaring arad	2	3	3	0,0741	0,1111	0,1154	0,08
4 ketidakjelasan penerapan aturan pelarangan alat tangkap jaring arad	3	3	3	0,1111	0,1111	0,1154	0,08
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0,75</b>

## ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL

Variabel	Survey			Survey Olahan			Bobot
	1	2	3	1	2	3	
<b>Opportunities</b>							
1 Akses dan serapan pasar	4	4	3	0,2667	0,2667	0,2308	0,38
2 Pembangunan mini plan oleh perusahaan	4	4	4	0,2667	0,2667	0,3077	0,42
<b>Threats</b>							
1 Penggunaan arad	4	4	4	0,2667	0,2667	0,3077	0,28
2 Diskresi kebijakan pemda	3	3	2	0,2000	0,2000	0,1538	0,18
3 Pembeli tidak memperhatikan regulasi	4	4	4	0,2667	0,2667	0,3077	0,28
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1,27</b>

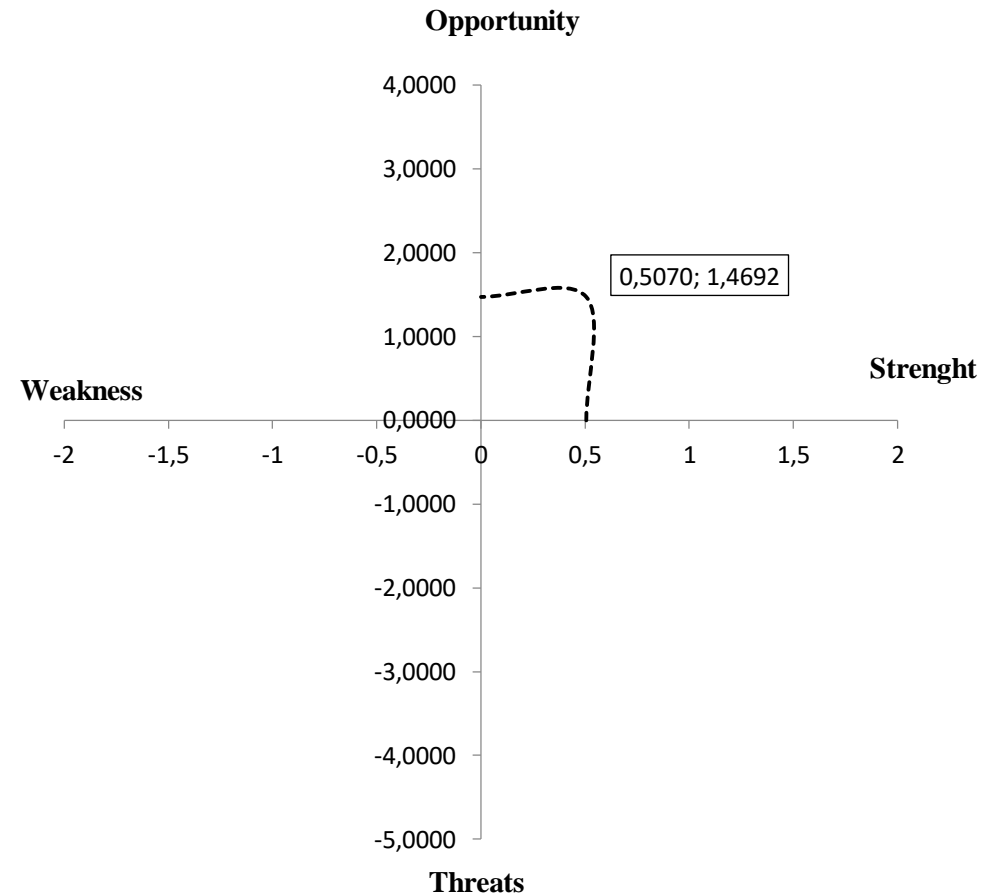
# Penyusunan Strategi

	Opportunity	Threat
	1 2 3 n	1 2 3 n
<b>Strength</b>	Strategi Alternatif : <b>S1-O1</b> <b>S1-O2</b> <b>Sn-On</b>	Strategi Alternatif : <b>S1-T1</b> <b>S1-T2</b> <b>Sn-Tn</b>
<b>Weakness</b>	Strategi Alternatif : <b>W1-O1</b> <b>W1-O2</b> <b>Wn-On</b>	Strategi Alternatif : <b>W1-T1</b> <b>W1-T2</b> <b>Wn-Tn</b>

Strategic Analysis	Strengths o S1 o S..	Weaknesses o W1 o W..
<b>Opportunities</b> o O1 o O..	<b><u>S<sub>vs</sub>O Strategies</u></b> - Strategies to build on <b>strengths</b> to take on <b>opportunities</b>	<b><u>W<sub>vs</sub>O Strategies</u></b> - Strategies to overcome <b>weaknesses</b> in order to be able to take on <b>opportunities</b>
<b>Threats</b> o T1 o T..	<b><u>S<sub>vs</sub>T Strategies</u></b> - Strategies to build on <b>strengths</b> to overcome <b>threats</b>	<b><u>W<sub>vs</sub>T Strategies</u></b> - Strategies to prevent <b>weaknesses</b> to amplify <b>threats</b>

# IFAS dan EFAS

<b>Faktor Internal</b>				
No	Kekuatan	Bobot	Skala	Skor
1	Potensi rajungan setiap tahun	0,11	4,0000	0,45
2	Adanya lembaga pengelola lokal	0,10	3,6667	0,38
3	Kuatnya dukungan mitra (asosiasi an NGO)	0,10	3,6667	0,38
4	Dukungan kebijakan daerah	0,11	4,0000	0,45
<b>Total</b>		<b>0,32</b>		<b>1,66</b>
<b>Kelemahan</b>				
1	Penurunan jumlah hasil tangkapan	0,08	4,0000	-0,34
2	Keterbatasan sebaran mini plan	0,08	3,6667	-0,28
3	Rendahnya nilai tambah yang dihasilkan	0,08	3,0000	-0,23
4	Rendahnya kesadaran nelayan terhadap perikanan berkelanjutan	0,08	3,6667	-0,31
<b>Total</b>		<b>0,32</b>		<b>-1,15</b>
<b>Faktor Eksternal</b>				
No	Peluang	Bobot	Skala	Skor
1	Akses dan serapan pasar	0,38	3,6667	1,40
2	Pembangunan mini plan oleh perusahaan	0,42	4,0000	1,68
<b>Total</b>		<b>0,80</b>		<b>3,08</b>
<b>Ancaman</b>				
1	Penggunaan arad	0,28	4,0000	-1,12
2	Diskresi kebijakan pemda	0,18	2,6667	-0,49
3	Pembeli tidak memperhatikan regulasi	0,28	4,0000	-1,12
<b>Total</b>		<b>0,46</b>		<b>-1,61</b>



# 3

## LOGICAL FRAMEWORK ANALYSIS

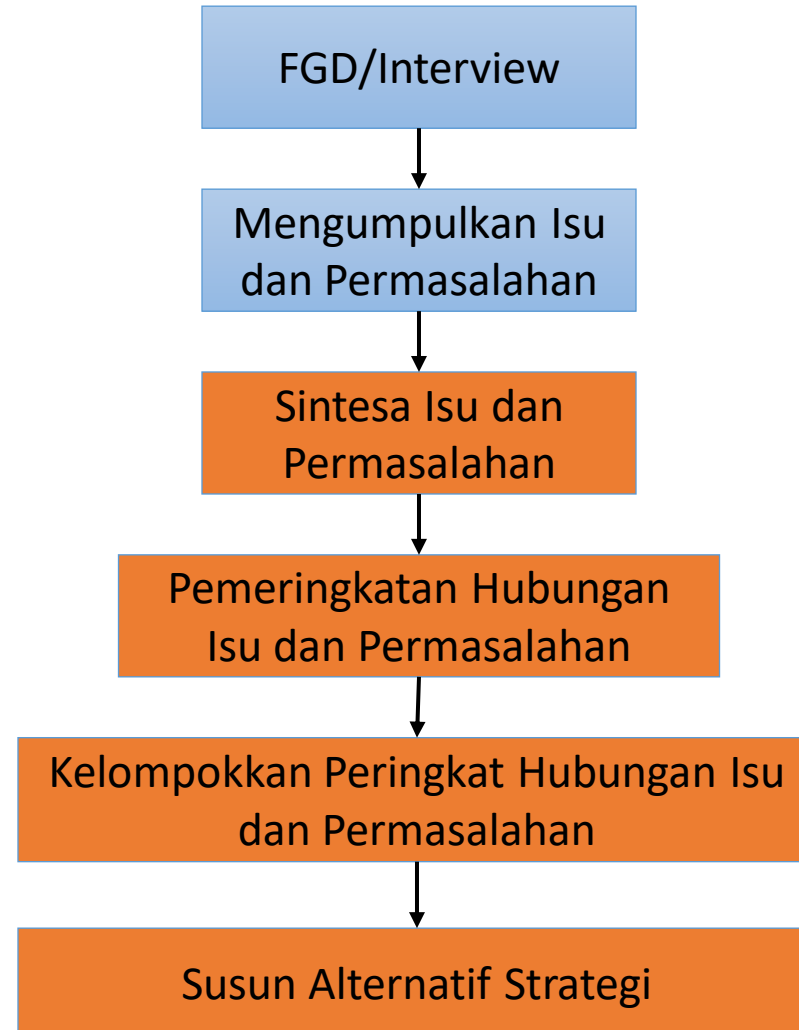
# Definisi

- Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek (Ausguidline, 2005).

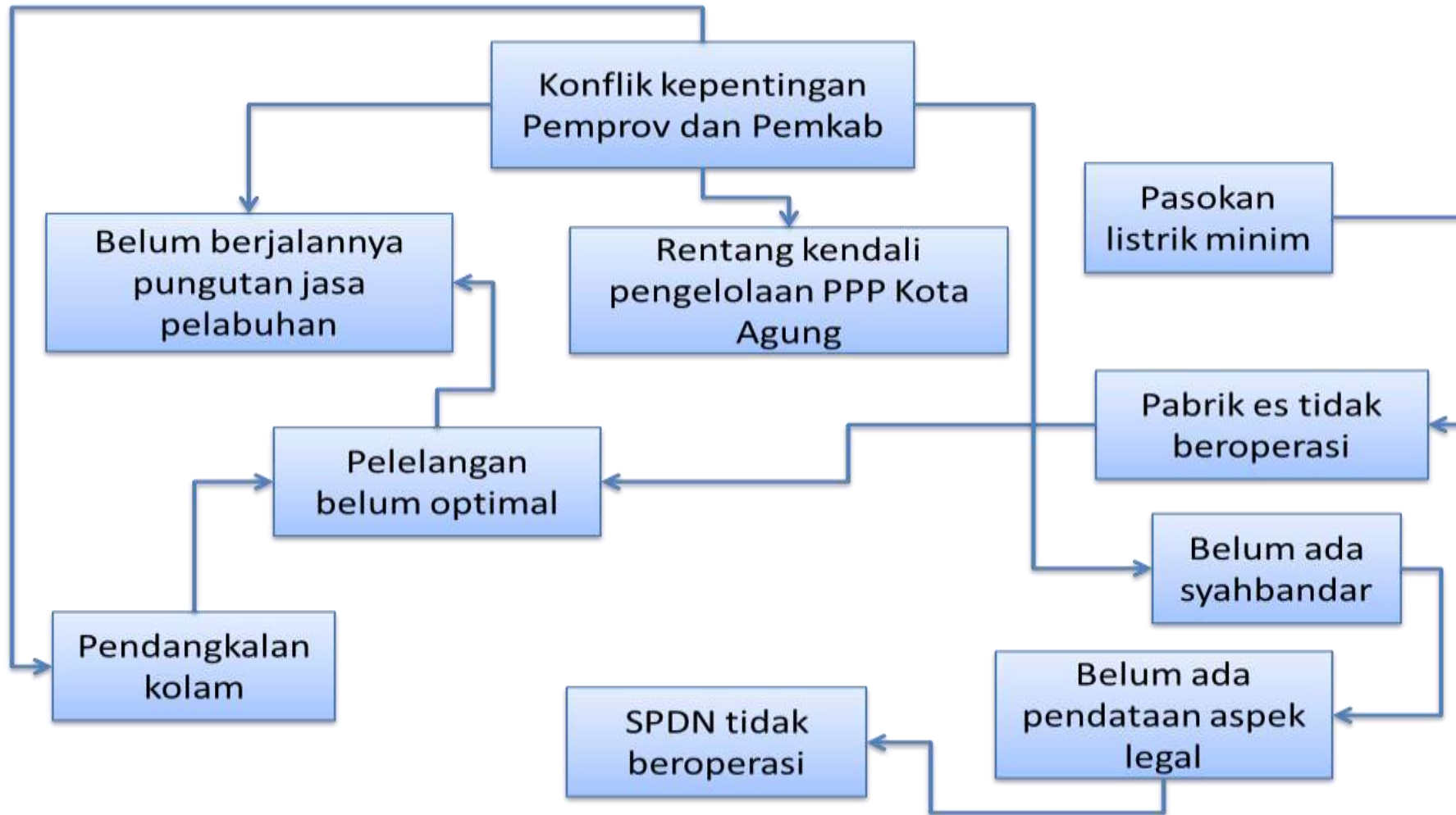
# Definisi

- Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi.
- LFA merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (output) dan dampak program (outcome) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

# Tahapan



# 1. Sintesa Isu



## 2. Pemeringkatan Hubungan Isu Permasalahan

No	Isu Permasalahan	Ca (x <sup>2</sup> )	Eff (x <sup>1</sup> )	Skor	Grade
1	Konflik kepentingan Pemprov dan Pemkab	8	0	8	I
2	Rentang kendali pengelolaan PPP Kota Agung	0	1	1	III
3	Pelelangan belum optimal	2	2	4	II
4	Pendangkalan kolam	2	1	3	III
5	Belum ada pendataan aspek legal	2	1	3	III
6	Belum ada syahbandar	2	1	3	III
7	Pabrik es tidak beroperasi	2	1	3	III
8	Pasokan listrik minim	2	0	2	III
9	SPDN tidak beroperasi	0	1	1	III
10	Belum berjalannya pungutan jasa pelabuhan	0	2	2	III

### 3. Pengelompokkan Peringkat Hubungan Isu Permasalahan

No	Prioritas	Jenis Masalah
1	I (Skor 7-9)	Konflik kepentingan Pemprov dan Pemkab
2	II (Skor 4-6)	Pelelangan belum optimal
3	III (Skor 1-3)	Pendangkalan kolam; Belum ada pendataan aspek legal; Belum ada syahbandar; Pabrik es tidak beroperasi; Pasokan listrik minim; Belum berjalannya pungutan jasa pelabuhan; SPDN tidak beroperasi; Rentang kendali pengelolaan PPP Kota Agung

## 4. Susun Alternatif Strategi

No.	Akar Masalah	Prioritas Strategi		Alternatif Solusi
		Sekuen	Prioritas	
<b>Prioritas I</b>				
1	Konflik kepentingan Pemprov dan Pemkab	I	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan regulasi dan kelembagaan di pelabuhan perikanan</li> </ul>
<b>Prioritas II</b>				
2	Pelelangan belum optimal	II	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi kelembagaan TPI dan KUD Mina</li> </ul>
<b>Prioritas III</b>				
3	Pendangkalan kolam;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi fasilitas pelabuhan perikanan</li> </ul>
4	Belum ada pendataan aspek legal;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan regulasi dan kelembagaan di pelabuhan perikanan</li> </ul>
5	Belum ada syahbandar;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan regulasi dan kelembagaan di pelabuhan perikanan</li> </ul>
6	Pabrik es tidak beroperasi;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi fasilitas pelabuhan perikanan</li> </ul>
7	Pasokan listrik minim;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi fasilitas pelabuhan perikanan</li> </ul>
8	Belum berjalannya pungutan jasa pelabuhan;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi kelembagaan TPI dan KUD Mina</li> </ul>
9	SPDN tidak beroperasi;			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi kelembagaan TPI dan KUD Mina</li> </ul>
10	Rentang kendali pengelolaan PPP Kota Agung			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan regulasi dan kelembagaan di pelabuhan perikanan</li> </ul>

4

DPSIR

# Konsep DPSIR

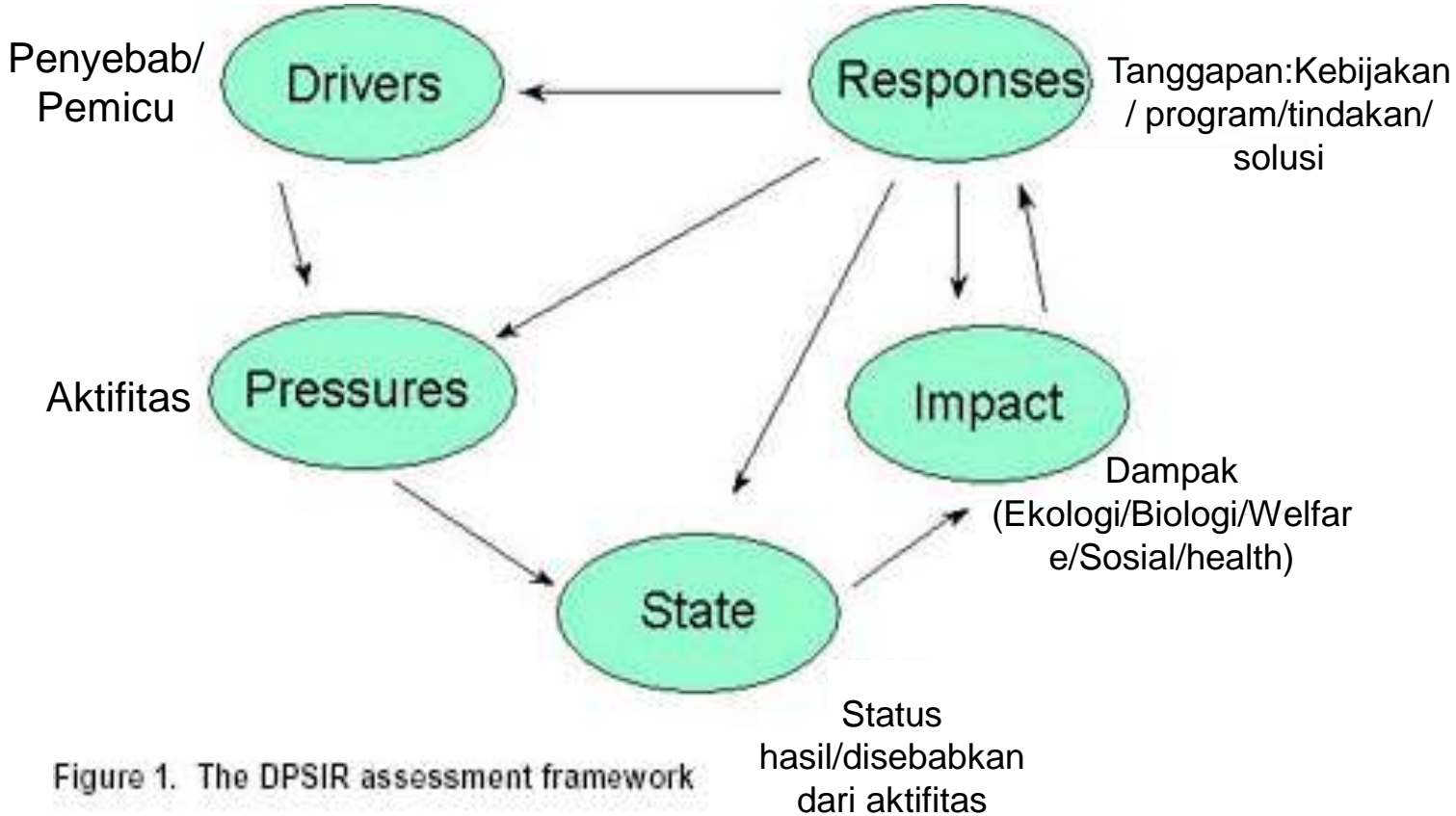
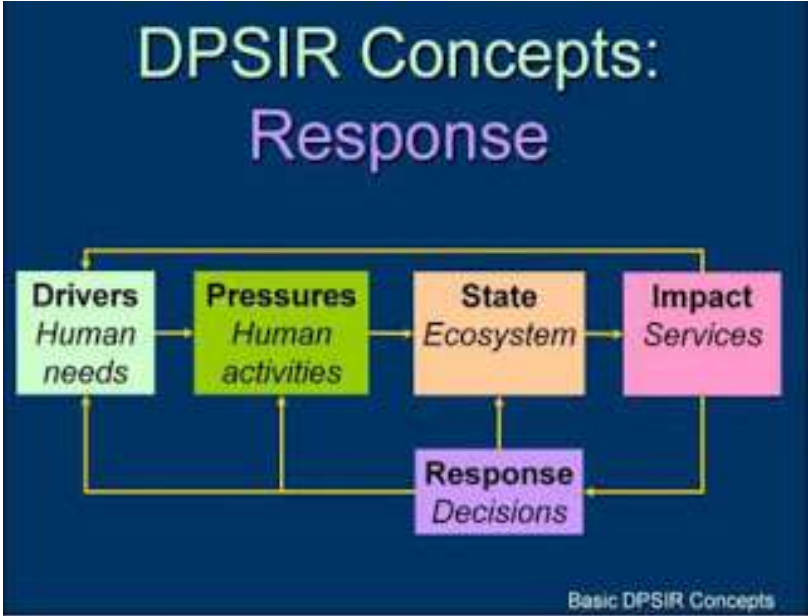


Figure 1. The DPSIR assessment framework

# Konsep DPSIR

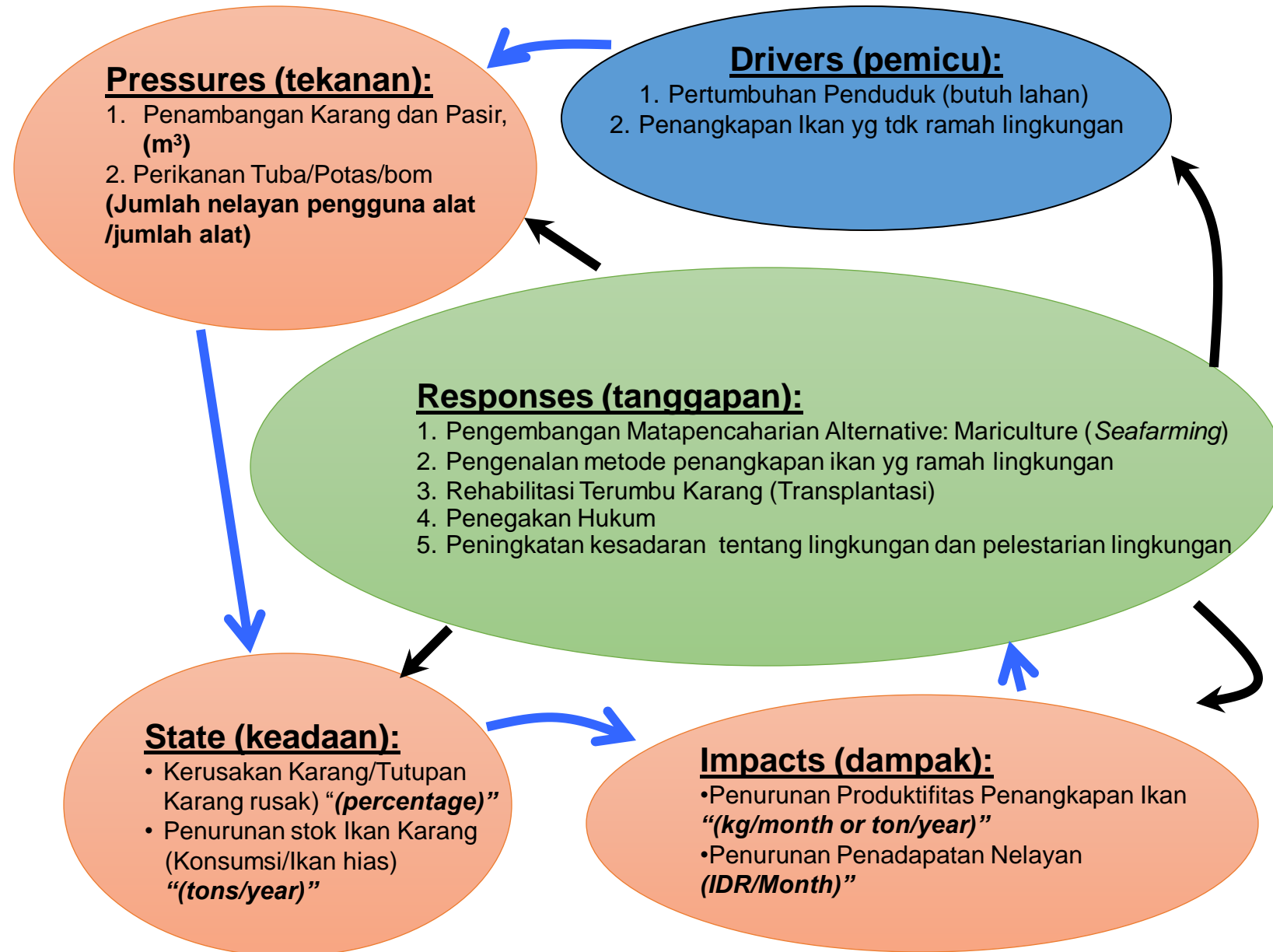
Terminologi	Definisi
Driving	Aktivitas antropogenik yang mungkin memiliki efek terhadap lingkungan (misalnya: penangkapan ikan, budidaya, wisata)
Pressure	Efek langsung yang muncul dari <i>driver</i> (contoh: penggunaan bom/sianida, penambangan terumbu karang)
State	Kondisi atau status sumberdaya dan lingkungan (persen, ton, dll)
Impact	Dampak karena tekanan (kehilangan ekonomi)
Response	Upaya perbaikan (strategi)

# Contoh Pengumpulan dan analisis permasalahan

## 1. Kerusakan Terumbu Karang

1. **Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan pemukiman yang padat**
2. **Maraknya Penambangan Terumbu Karang oleh masyarakat**
3. **Rusaknya Terumbu karang**
4. **Penangkapan Ikan yang tidak bertanggung Jawab dan merusak (Bom/Sianida)**
5. **Hasil tangkapan yang semakin sedikit, sehingga pendapatan/Income masyarakat rendah**

# Analisis DPSIR: Kerusakan Terumbu Karang

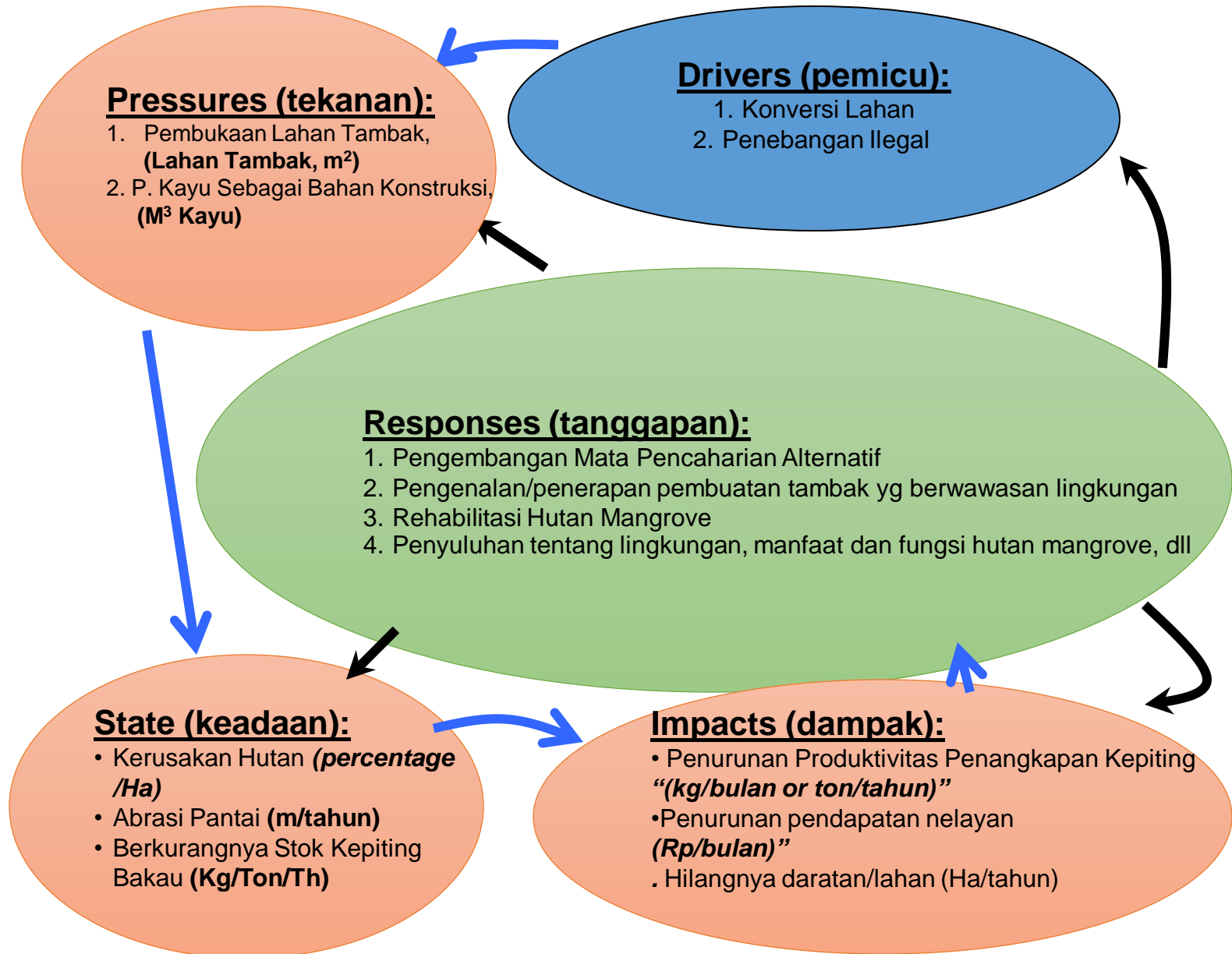


# Contoh Pengumpulan dan analisis permasalahan

## 2. Kerusakan Mangrove

1. **Pembukaan lahan tambak yang merajalela**
2. **Penebangan illegal hutan mangrove**
3. **Terjadinya kerusakan hutan mangrove**
4. **Abrasi pantai dan banjir rob semakin sering terjadi**
5. **Hasil tangkapan kepiting semakin menurun, ekonomi semakin sulit**

# Analisis DPSIR: Kerusakan Hutan Mangrove



# 5

## PILIHAN ALTERNATIF

# Analisis Pilihan

## 1. Identifikasi Alternatif Kebijakan

Alternatif Kebijakan	Deskripsi Pertimbangan Berdasarkan Kriteria						Rekomendasi
	Teknis/ Kefektifan kebijakan	Politik	Ekonomi/ Finansial	Kerangka Kebijakan Pemerintah/ hukum	Administrasi	Lain-lain	

## 2. Analisis Sederhana

Untuk mendapatkan prioritas pilihan kebijakan (contoh)

# Analisis Kebijakan

Tabel 1

NO.	Kriteria	Pol	Ek	Keu	Adm	Eft	Jml
1.	Membatasi tinggal di-Jakarta	1	2	5	1	3	12
2.	Membangun Daerah	5	5	1	2	4	17
3.	Membatasi Pembangunan-Pembangunan Jakarta	1	1	2	2	3	9
4.	Membangun Transportasi ke Daerah lain.	5	5	1	2	3	16

## Asumsi Skor:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel-2

No.	Kriteria		Pol	Ek	Keu	Adm	Eft	Jml
	Alt. Kebijakan							
1.	Membatasi tinggal di-Jakarta		1 x 3	2 x 5	5 x 2	1 x 3	3 x 4	38
2.	Membangun Daerah		5 x 3	5 x 5	1 x 2	2 x 3	4 x 4	64
3.	Membatasi Pembangunan-Pembangunan Jakarta		1 x 3	1 x 5	2 x 2	2 x 3	3 x 4	30
4.	Membangun Transportasi ke Daerah lain.		5 x 3	5 x 5	1 x 2	2 x 3	3 x 4	60

## Asumsi Nilai Bobot:

Politik : 3

Ekonomi : 5

Keuangan : 2

Administrasi : 3

Efektivitas : 4

# AWOT (Hibrid SWOT dan AHP)

